

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2005). Pada bab ini diuraikan tentang Rancangan Penelitian, Kasus Terpilih, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Lokasi dan Waktu Penelitian, Pengumpulan data dan Teknik Analisis Data.

3.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2008). Berdasarkan tujuan penelitian, maka desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dan digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Nursalam, 2008).

3.2 Kasus Terpilih

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah Ny. A yang diberikan tindakan rendam air hangat yang diperiksa di Kelurahan Sutorejo

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai cirri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmojo, 2005).

Variabel yang digunakan adalah pemberian tindakan rendam air hangat dan kram kaki.

3.3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2003).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Studi Kasus Pemberian Tindakan Rendam Air Hangat Untuk Mengatasi Kram Kaki Ibu Hamil Pada Ny. A Di Kelurahan Sutorejo

| Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat Ukur |
|--------------------------------------|---|--|----------------------------|
| Pemberian tindakan rendam air hangat | Jenis hidroterapi yang memanfaatkan temperature air (fisis air) untuk penyembuhan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan selama 3 hari 2. Lama pemberian 30 menit 3. Menggunakan air hangat, suhu 36⁰ C 4. Rendaman hingga mata kaki | SAK |
| Kram kaki | Berkontraksinya otot-otot betis atau otot telapak kaki secara tiba-tiba | <ol style="list-style-type: none"> 1. Nyeri berdenyut-denyut 2. Terasa tajam pada betis 3. Kaki menjadi kaku dan kencang | Lembar Observasi Kram Kaki |

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di rumah responden Kelurahan Sutorejo. Pengumpulan data dilaksanakan selama 3 hari pada bulan September 2014.

3.5 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Proses pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan ijin dari dosen pembimbing karya tulis ilmiah. Sebagai langkah awal penelitian, akan menyeleksi responden yang sesuai kriteria yang ditentukan. Setelah mendapatkan responden yang telah dikehendaki. Maka langkah selanjutya adalah meminta persetujuan dari responden dengan memberikan persetujuan responden (*informed consent*) melalui kunjungan rumah.

Setelah mendapatkan persetujuan dari responden kemudian dalam kunjungan rumah ke ibu hamil peneliti mulai melakukan wawancara dan mengobservasi seterusnya dilakukan tindakan keperawatan dengan pemberian tindakan rendam air hangat pada pasien ibu hamil yang mengalami kram kaki. Selama kunjungan rumah berlangsung dilakukan implementasi selama 3 hari, dengan hasil catatan perkembangan selama dilakukakannya tindakan rendam kaki melalui observasi guna mencegah hal yang tidak diinginkan selama pemberian intervensi.

3.6 Teknik Analisa Data

Data yang telah didapat kemudian diolah menggunakan teknis analisa data secara deskriptif sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada obyek yang diteliti.

3.7 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin kepada pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

3.7.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan pada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Jika responden bersedia diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan.

3.7.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri fisik dan gambar identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden secara pasti memiliki kode tertentu.

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3.7.4 Keterbatasan

Kejadian kram kaki pada ibu hamil tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai hal sehingga dalam pemberian tindakan rendam air hangat tidak menjadi satu-satunya faktor penurunan kejadian kram kaki.